

Kemerdekaan pers harus juga didjaga oleh wartawan.

Tidak ada manusia yang tidak khalif atau alpa sekali sekali, demikian juga wartawan (mesti dibi lang), apalagi wartawan yang keraja dalam tekanan yang kuat, yang mesti bertindak serba tepat. Kedua-dua pers yang merdeka ada derdjatnja yang tinggi dan wartawan harus menjelaskan perbuatannya dengan derdjat yang tinggi itu.

Buat beberapa lamanja, pers bagi rakyat Indonesia adalah pembatasan satu satunya yang tersedia, berhubung dengan buku buku sa ngat kurang dan sangat mahal. Ke wadjan bagi orang pers untuk se nantiasa memperbaiki keadaan su rat kabarnya berhubung dengan ke perluan rohani rakyat yang makin lama makin haus akan segala ma tjam penerangan tepat dan tepat. Tjepat dan tepat, itulah sifat pers yang sebaik baiknya, yang di harap oleh orang banjak, terang dan benar, berkah dan berkewadja ban, ada bertanggung jawab tentang apa yang disiarkannya dan ti dak disiarkannya. Low Warren da lam buku Journalism :

It is within his power to cast the weight of his paper's influence upon the side of good or evil; to help ameliorate the lot of the people; to antagonize whole sections of the community; to stir up strife or preach the gospel of sweet reasonableness; to keep pure the wells of public administration; even to vote for peace or war. Such a position is one of grave responsibility, but it is rare to find a newspaper editor who has abused the power and authority with which his office has vested him.

Pengaruh pers, kekuasaan pers adalah besar, teristimewa di zaman "massa-mensch" ini, di zaman ra mat ramai dalam segala urusan, da lam urusan politik, ekonomi dan sosial. Tidak ada satu golongan atau lapisan yang tidak dimasuki pengaruh pers dalam masyarakat, sebab pengaruhnya mengadakan in filtrasi kemana mana. Besar kekuasaannya, besar pula tanggung jawab wadjanja.

Pers sebagai "journal de opinion, journal de nouvelles dan journal de amusement", di zaman sekarang sudah menjadi barang yang tidak dapat tidak mesti ada dalam masjarakat, sehingga menimbulkan satu ketjanggungan orang banjak kalau dia tidak ada. Kekuasaannya menjadi sambungan lidah orang banjak, untuk menjadi tjermis ang gapan umum, berfaedah sekali un tuk pemerintah tetapi juga ber faedah bagi rakyat dan pemerentah bersama, apabila ia menjadi pembentuk anggapan umum dan pengetjam (kritik) pemerintah, pe ngeritik pembesar yang bergerak dilapangan umum dan pengeritik pemimpin pemimpin yang bertang gung jawab terhadap rakyat. Kri tik memang tidak enak, akan teta pi barangsiapa diantara pembesar dan pemimpin yang mengerti akan gunanja dan kepentingannya pers, tidak akan naik pitam terus, apa bila perbuatannya atau tindakannya atau anggapannja ditinjau oleh seorang wartawan yang juga merasa bertanggung jawab kepa da rakyat umumnya dan terhadap pembatjanja khususnya.

ADI NEGORO  
(Copyright Waspada)

## HATTA TENTANG "RENVILLE"

Djakarta, 3 — 2.  
Pertama-menteri Mohamad Hatta, pagi ini berbitjara di ra pat terbuka dihadapan dari gedung resminja di Djakarta menerangkan dan menjelaskan makna yang sebenarnya dari "Perdjandjian Renville" yang telah ditandatangani dengan Belanda pada 15 Djanuari diatas kapal "Renville". Tempat kedua man Hatta yang resmi adalah gedung dimana pemimpin2 ting gi dari Republik berdjama apa kala berada di Djakarta, dan te lah berganti2 diduduki oleh Soe karno, Sjahrir, Gani dan S rifoeddin. — (Aneta)

## Wakil Indonesia djumpa dgn Jinnah PAKISTAN DAN REPUBLIK INDONESIA

KARACHI, 20 Djanuari (dengan pos)

"Antara" mengabarkan wakil Republik Indonesia di Pakis tan, tuan Idham, telah berbitjara pandjang dengan Qaidi-Azam Jinnah, Gubernur Djenderal, sewaktu mereka bertemu pagi ini. "Tjuma berkundjung menghormati," kata tuan Idham, tatikala ditinjau wartawan "Antara" setelah selesai per te muan itu. Tetapi dari sumber yang boleh dipertjaja, wartaw an itu beroleh kabar bahwa pertemuan mereka berkenaan dengan pengakuan (erkenning) Pakistan kepada Republik.

Wartawan itu mendapat ka bar bahwa tatikala Sir Zafrul lah Khan, menteri luar-negeri Pakistan, mengundjungi Ran goon buat menghadiri upatjara kemerdekaan Burma, dia telah menjandjikan kepada wakil Republik Indonesia yang juga ada hadir disitu, bahwa tidak la ma lagi Pemerintahnja akan me ngakui berdirinja Republik.

Kalangan politik di Karachi, merasa bingung dan heran me ngapa Pakistan tidak lekas2 me ngakui Republik. Hanja satu pa sal yang bisa dikemukakan me reka sebabnja, ialah karena Pa kistan sedang sibuk menghada pi masaalah2 didalam negerinja.

Meskipun Indonesia belum di ekui setjara resmi, namun wa kil Republik, tuan Idham, diberi kebebasan diplomat. Kabarnya kian lama dia kian populer ke pada publik dan pers. Semendjak dia tiba di Karachi, surat kabar "Dawn" telah menulis bu buah rentjana yang menjenang ka bagi Republik.

Atas permintaan Jajasan Pa kistan Urusan Internasional tu an Idham bersama2 dengan njo nja Soekanto, wanita Indonesia yang pertama melawat ke Kara chi, mengadakan pidato umum pada tgl 23 Djanuari. (INS)

## Penerimaan Renville kesalahan pemimpin . . . . . kata Siasat

Djakarta, 3 — 2.  
Harian Tionghoa "Sin Po" me nurut yang disiarkan oleh kan tor berita Belanda, "Aneta" me nulis sbb. tentang kabinet baru

### DJAWABAN PEMERINTAH BELANDA DI TWEEDE KAMER

Den Haag, 4 — 2.  
Pada hari Selasa siang, Tweede Kamer melanjutkan debat berke naan dengan keterangan pemerin tah terhadap beleid pemerintah Belanda di Indonesia pada tang gal 13 Djanuari.

Menteri Jonkman menjawab pertanjaan pembatjara2.  
Antara lain2 berkenaan dengan plebisit di Madura.  
Terhadap plebisit ini hanja pe mimpin2 Indonesia yang bertang gung jawab dan bukan pegawai pemerintah Hindia Belanda dan oleh sebab itu pemerintah Belan da tidak bisa berbuat apa2.  
Dengan luas Jonkman menun djukkan apa yang telah diperoleh politik pemerintah dimasa ini.  
Seterusnya ditegaskan kepada Romme bahwa pemerintah tetap berpegang teguh kepada putusan yang lalu, dan teristimewa dimak sud putusan terhadap Uni Indone sia — Belanda pada debat2 bulan Desember 1946. Menteri mener angkan dengan tegas bahwa per serikatan Indonesia dan keradja an setjara baru akan mempunjai kedaulatan sendiri akan tetapi ter ikat dalam satu Uni. — (ANP).

### PRESIDEN KE DJOMBANG SURABAJA, 3 — 2.

Koresponden Aneta mendapat kabar bahwa sebab tidak tibanja hari Senin pengungsi2 orang Ti onghoa di Kondangan adalah oleh karena perkundjungan presiden Sukarno ke Djombang.  
Seterusnya diperoleh kabar, bah wa pada waktu ini pengangkutan sedang berdjalan dari lk. 1400 orang pengungsi Tionghoa yang diangkut dari daerah Tumpang ke Malang. — (Aneta).

## RATU WILHELMINA: „PENDJADJAHAN SUDAH BERKUBUR"

### Tapi untuk membangun Indonesia Serikat masih banjak halangan SEKITAR RANTJANGAN MARSHALL

DEN HAAG, 3 Februari.

Ratu Wilhelmina hari ini telah mengutarakan pendapatnja, dimana katanja apakala Indonesia Serikat sudah dibangun kan, maka Indonesia akan dapat memberikan sumbangan yang sungguh untuk melaksanakan rantjangan Marshall.

"Karena mendapat rahmat kejayaan alam, yang dikandung nja, Negara Indonesia Serikat kelak akan dapatal mengambil bagian besar dalam perdjungan bersama menentang kelaparan dan kemiskinan," kata Ratu itu dalam sebuah pidato yang disip kan untuk siaran radio istimewa. Pedato itu ditudjukan kepada negara2 sahabat di zaman perang, berkenaan dengan peristiwa belakangan ini di Indonesia, dimana kini dibentuk satu peme rintah federal sementara atas anjuran Belanda. Pemerintah Sementara meliputi seluruh Indonesia terkecuali Republik In donesia yang telah diundang untuk turut. Pemerintah Sementara akan mempersiapkan satu Indonesia Serikat yang merdeka dan berdaulat dibawah krown Belanda.

"Kolontalame sudah dikubur. Apa yang dikehendaki seluruh bangsa di dunia pada ketika ini ialah suatu tjara hidup yang baru, hidup bersama2 dalam perkongsian yang akrab berdasar kepada persamaan hak dan saling pertjaja mempertjaja. Penjelesian yang telah diperoleh di Indonesia mungkin sekali me ndjadi tjontjo penyelesaian dilain2 bagian dari benua Asia. Satu golongan bangsa yang berdjumlah tidak kurang dari 70 djuta orang telah berpihak kepada demokrasi menurut paham kita. Ini adalah suatu peristiwa yang besar. Berbahagia dengan ke kajayaan alam, suatu Negara Serikat Indonesia bisa mengambil bagian besar dalam perdjungan bersama terhadap kelaparan dan kemiskinan. Dalam pergabungan yang bebas dengan nego ri Belanda, Suriname dan Antillen, suatu Indonesia yang ber daulat akan bisa melanjutkan kemajujaan ekonominja, yang mana sewaktu sebelum perang tidak ada menduludja di Asia. Dalam menjelakan bahan2 mentah untuk Eropa dan Amerika, Indonesia akan bisa memberi sumbangan yang sungguh2 kepada daja daja yang besar yang diharapkan dari rakyat Amerika memant rantjangan Marshall."

Wilhelmina mengatakan "masih djauh djalanja ng akan ditempuh" baru bisa ditjapai Negara Indonesia Serikat, tetapi perkongsian yang dimaksud, "sudah hampir rampung". Per kongsian itu kata Ratu tersebut mesti berdasar kepada saling sukarela dan ia pertjaja halangan2 yang masih ada bisa di langhaki.

Koningsin Belanda yang telah metetakkan garis haluanne gerinja buat dipakai di Timur Djauh pada thn 1941 lalu kepada hari ini diselenggarakan, menjatakan: "Kami tidak menarik kembali apa yang telah lalu dan tidak lupa hasil2 zaman yang lampau yang bisa dibanggakan. Tetapi sesuatu bangsa mesti tjujuk kuat kalau hendak memulai sesuatu kerjja. Dan kita akan tjujuk kuat." Koningsin memberi ingat bahwa djalan ke Negara Serikat Indonesia masih banjak rintanganja.

Perasaan lega masih djauh di daerah2 Indonesia dimana kaum teroris masih melakukan pembunuhan, rampok, dan ka tanja Indonesia dan Belanda harus menentang penjakit bersama ini dengan bekerja sama sedapatnja.  
Sebagai djuga dilain2 tempat didunia maka haruslah dita si kekuasaan anarchie dan tidak adanya ketertiban yang menj toba menghalangi manusia membangun dirinja.  
Koningsin menjerukan aksi bersama, bersabda bahwa "per hubungan satu bangsa dengan lain bangsa tidak bisa sentosa kalau tidak didasarkan kepada kemauan yang serupa dan usaha yang selaras." — (A.P.)

## Stop Press: Tidak ada pasukan T. N. I. terkantong di S. Timur

Medan, 4 — 1.  
Oleh pemimpin2 militer Komisi Djasa2 Baik berkenaan de ngan cease fire di Sumatera Ti mur telah dikeluarkan komuni ke yang berbunyi sbb :  
Perundingan2, yang diadakan di Tanjung Pura, Perapat dan T. Balai berkenaan dengan persepjudjan hentikan menem bak antara pembesar tentera Republik dan Belanda dibawah pengawasan peninjau2 militer dari Komisi UNO telah berachir dengan berhasil.  
Fatsal2 yang tersebut ber ikut ini telah diterima dan di setujui dengan resmi oleh wakil2 dari kedua belah pihak: a. Garis statusquo untuk Su matera Utara.  
b. Daerah2 yang dikosongkan oleh militer.  
c. Penarikan pasukan2 TNI da ri daerah yang diduduki oleh Belanda.  
Berkenaan dengan fatsal yg penghabisan, kommandan2 TNI yang turut dalam perundingan ini, mengatakan bahwa tidak ada pasukan2 terkantong yang akan diarik.  
Diterangkan dengan njata dan benar didalam segala soal menurut pengetahuan dan pen dapat kami,  
Ditanda tangani oleh :  
Capt. Abs. G.E. Elliot (B.A.) Colonel USA  
Dengan ini njata bahwa tidak ada pasukan TNI terkantong di Sumatera Timur.

Success. Dr. Ali Sastroamidjo jo, yang kemaren telah bertolak ke Amerika akan menegaskan ini dan dengan begitu masalah Indonesia bakal dipupus dari agenda Dewan Keamanan. Per djandjian gentjatan sendjata menjebakan masalah Indone sia perlahan2 gaib dari pandan gan Dewan Keamanan. Per djandjian itu mengakibatkan Belanda mendapat kebebasan buat bergerak memetjah belah rakjat."  
Kata Siasat seterusnya dia hendak menundjukan kesalah an2 dari pemimpin2. "Sekarang kita ada ditengah2 kesulitan, yang kian bertambah djelek ka rena keadaan yang ruwet dida lam masjarakat kita. Semangat rakjat tidak sebagaimana mestinja, ada korupsi, tjinta kepa da diri sendiri (egoisme), ku rang iman, sulka tjerta men tjertja (defaitisme), suka me ngalah (defaitisme) dan pe rsegera diantara partai2 adalah sangat merugikan kepada rak jat kita."

Djakarta, 4 — 2.  
Radio Belanda pagi tadi menjar kan, bahwa Van Mook — Neher telah mengadakan perkundjung an siaturrahmi ketempat kediaman sementara wakil presiden Hatta di Pegangsaan Timur 56, dimana berhadir djuga bekas perdana men teri Amir Sjarifuddin.

## HAROLD H. MARTIN: BELANDA di-DJAWA

Hotel des Indes, salah satu hotel yang terkenal di Timur, serupa sebagaimana biasa, walaupun kini disana banjak tiang gal wartawan2 yang datang dari segala pelokok untuk meli hat Hindia Belanda dalam perdjungan maut, dan orang2 Be landa yang menderita didalam kamp2 orang Djepang yang mendapati kebon2 kina, gula, getah dan tehnya dirusakkan di dalam pertempuran yang terdjadi seketika Belanda mendapati Republik telah berkuasa. Njonja dan tuan Buytenhuys tidak dapat berbuat apa2 selain menanti.

Akan tetapi djongos2 Hotel des lindes yang berkain kepala dan tidak bersepatu itu tetap gi at sebagai biasa membawakan makanan dan minuman. "Rijst tafel" tetap masih ada tertjatat dalam kartu makanan, walupun sekarang untuk menghidang kannya hanja sedikit djongos yg bekerdja, karena 37 matjam ma kanan sebelum perang telah di kurangi menjadi 17. Dan dida lam hati orang Belanda tidak ada lagi kegembiraan, sebagai mana terdapat di zaman se orang tuan kebon muda, dida lam keadaan gembira, menem patkan sebuah mertjon dite ngah2 rijsttafel itu dan mele tapkan segala makanan yg ter letak disana kesegala pelokok ruang makan itu.

Dalam perdjalan Njonja dan tuan Buytenhuys menjui "Batavia" yang hening bening diatas bumi sebagaimana dia man yang lampau sebelum terde ngar pekikan perdjungan Re publik, "Merdeka".  
Ditepi2 djalan tampaklah lam pu2 ketjil dari pendjual rokok, yang kedip2 lantaran dihembus angin. Mereka menjual sigaret2 keluaran Amerika tiga ru piah sebungkus. Kerintjeng2 yg tergantung dileher kuda de leman — sebuah kereta yang be roda dua memperderatkan mu sik ditengah gelap — dan di djalan2 dari "Koningsplein" pe muda2 Belanda dan kekaahnja sedang berdjalan2 mempertj akapkan, tentu sadja, tentang ke adaan politik.

Melihat mereka, tuan Buy tenhuys, yang kini telah berumur 40 tahun keatas, terkenang sewaktu ia dengan njonjanja berdjalan2 ditengah lapangan bunga tulip di Haarlem dipantai lautan Utara, memperkatakan tentang bila mereka sendiri akan menetap dipulau2 yang di katakan oleh pujdjanja "keradjan yang indah di Hindia, yg merupakan rantaian mutu manikam". Panggilan ke Timur ini telah dirasakan olehnja semen dak ia masih ketjil di Utrecht.  
Seketika ia masih disekolah tinggi teknik untuk menjtjapai insinjur, dia selalu memimpikan bendungan2 dan djalan2 serta pabrik listerik yang besar di pulau2 ini. Dan ketika ia kawin dengan njonjanja, dengan me nakal pakaian yang disewa dan topi tinggi sutera, dia insaf bahwa ia telah memilih seorang sahabat yang tahan uji untuk menghadapi satu pengalaman, serupa dengan dia. Dengan begi tu, seketika ia mendapat kerjja dan tinggal di Amsterdam un tuk memperoleh uang guna ong kos kapal, mereka berdua mem batja segala buku2 yang mere ka dapati tentang Timur dan kedjabanja.  
Mereka menjumpai keadaan yang memblin mereka heran. Daerah yang diliputi kepulauan ini sangat besar. Bersama pu lau2 dan laut yang ada dianta ranja, daerah yang diliputnja itu lebih 1.000.000 mil persegi lebih besar dari Amerika Serikat. Borneo, lebih besar dari Perantj is atau Texas, adalah pulau yg kedua terbesar diatas dunia ini. Dari Barat sampai ketimur dia tas dan dibawah chatulistiwa, dari barat Sumatra sampai ke New Guinea, rantai ini melalui lautan yang lebih pandjang dari San Francisco ke Bermuda. Ke pada orang Belanda, ini adalah sangat besarnya.

Mereka membuat riwajat da ri pulau2 ini — bagaimana orang2 Portugis pertama sekali membawa agama kristen ke negeri yang dikuasai oleh agama Islam, akan tetapi tidak lama kemudian mereka tinggalkan maksud mereka semula dan mu lai mengadakan dagang dalam hasil2 kepulauan ini. Dan bagai mana Belanda, dengan tidak memperdulikan akan djawa orang Islam, sebagian besar me nundjukan perhatiannya kepa

de kejayaan pulau2 ini, akhirnja mengusur orang Portugis itu dengan sendjata.  
Mereka membuat riwajat Jan Pieterzoon Coen, yang di namakan "Coen", seorang peng likut Calvijn, yang berkejaikan bahwa tidak ada satupun yang akan bisa menghancurkan perdjalan Belanda yang ingin mene ruskan tjita dagang mereka ja itu membeli murah dan menjua al mahal. Akan tetapi mereka djug a membuat bahwa walau pun Belanda di Indonesia tidak mengenal kasihan dalam menjalakan perkdangannya, da ri semula tidak banjak orang di negeri Belanda yang mengeluar kan suaranya untuk memper tahanan rakjat dipulau2 ini. Me reka membuat tjatjan kerad yang dikirimkan direktor Oost Indische Compagnie kepada Jan setelah terdjadi beberapa pe nupahaman darah:

"Adalah maksud tuan untuk ..... membunuh dan merampok ..... gunaan menguasai segala perdagangan dan perkapalan dan djuga, seluruh pertanja di Hindia? Djika demikian, bagai mana orang Indonesia akan bi sa hidup? Kami sangka hanja sedikit keuntungan djenergi yg tidak banjak rakjatnja....."  
Atas tulisan ini Jan menjda wab:

"Banjak yang harus dikerdja kan di Indonesia..... Akan te tapi saja beresumpah bahwa ti dak ada musuh yang akan me nimbulkan kerusakan kepada hal kami dari pada perkataan dan kelpaan tuan2".  
Setelah tiba di Djakarta, Njo nja dan tuan Buytenhuys menj toba sekali lagi menjtjari di ma na Jan Coen ditanamkan. Akan tetapi tidak terjumpa, karena geredja dimana ia ditanam bela kangan diruntuhkan karena di sana akan didirikan toko. Be landa tidak teringat akan mem bikin tanda dari tempat itu.  
Mereka memperhatikan djatu h dan naiknja Oost Indische Compagnie, dan Compagnie yg dipunjai negara sendiri, yang bertindak lebih ganas dari J. P. Coen — tjara "perkebunan yg dipaksakan" selama mana pen duduk Djawa, dengan tidak mempunjai perhatian untuk me madjukan segala2nja selain memperbanjak tanam padi dan anak2 lelaki, harus menjerak kan 15 pCt dari tanahnja untuk perkebunan bahan2 yang bisa didjualkan Belanda dipasar2 E ropah. Ini menghasilkan keunt ungan f 20.000.000. — setahun beberapa tahun lamanja kepa da Hindia yang hampir ban krut. Hanja ditahun 1917 lah baru soal ini dihentikan, berhu tung banjak sanggahan di ne geri Belanda. Karena itu adalah perbudakan, dan kenang2an akan keradjan ini masih tetap terselip didalam hati orang2 Djawa.  
(tunggu sambungannya)

LAGI BATU UDJIAN

Pengumuman pemerintah Republik tentang kedudukan pegawai-pegawai dan tentang perjuangan kaum Republik sebagai yang sudah kita saksikan kemarin sebetulnya adalah dua soal yang dinanti-nantikan diarah pendudukan ini semendaki ber terapa bulan berselang.

Ditilik dari segi yang buruknya, pengumuman itu tambah menunjukkan kelemahan pemerintah Republik, sebab tidak lagi sanggup rrapnya mentari satu kepastian yg lebih keras dari itu.

Tapi ditilik dari segi yang baik nya, banyak keuntungan akan dapat diperoleh dengan keputusan itu. Pertama orang tidak merasa lagi seperti mendurhaka kepada perjuangannya, sehingga perhubungan yang pada sangkainya sudah kerat rotan selama ini dengan sendirinya menjadi bersambung kembali.

Kedua dengan keputusan itu ia dapat membantu perjuangan Republik. Sebagai seorang Republikan orang dapat berjoang dari dalam, baik dengan jalan konperensi, maupun dengan jalan lain yang tidak perlu bertentangan dengan kekerasan Belanda.

Sudah pada tempatnya diinjatkan, bahwa melihat soal ini dari segi yang baiknya adalah djaja lebih bermanfaat dari pada melihat dari segi yang buruknya. Kita sudah tahu, bagaimana lemahnya kedudukan Republik waktu ini. Kalaupun itu adalah salah kita sendiri, djaja tidak semua kerugian dapat dipikulkan kepada pemimpin.

Apabila kita tujuk menjumbangkan tenaga membantu mereka se lama ini, dan tidak tjma djaja per nonton belaka, atau tidak hanya ta hu mentjela saja, tapi kita sanggup menjingsing badju turut mem perbaiki mana yg tjuran dan tjuran, apabila kita insaf bahwa per petjahan adalah satu2nya faktor yang mudah meruntuhkan perjuangannya kita, apabila kita sadar bin tiké jang buruk itu tidak ada pa da kita, nistjaja pada hari ini tidak perlu kita menindjau perjuangannya ini dengan memiliké seginja.

Ada kemelut turun ada kemelut naik. Inilah undangé alam, jang djuga berlaku dalam tiap perjuangannya, walau dimana sekalipun. Tapi biar bagaimanapun djuga, sa tu hal tetap harus menjadi perha tian kita, yaitu bahwa perjuangannya tidak sebagai mengenggam bara, terasa hangat dilepaskan. Tidaklah pada ketika beban itu kian berat terasa maka dilepaskan. Perjuangannya tidak bisa main berputus asa, selama menurut perkiraan kita pasti sampai pada tujuannya.

Menurut perdjandjian Renville, kita dapat berjoang untuk kemerdekaan. Perdjandjian itu hanya menentukan suatu tjarak, yaitu Indonesia Merdeka setjara federasi.

Sebagai yang sudah diterangkan oleh pemerintah Republik diwaktu belakngan ini, pada waktu ini djaja soal bukan federasi atau ke satuan. Soal tersebut soal kudjian. Jeng djaja soal waktu ini ialah kemerdekaan Indonesia, tegasnya le pas dari penadjajahan Belanda !

Djaja jang kita hadapi adalah penadjajahan itu sendiri.

Sudah selalu terasa pada kita, bahwa Belanda mengemukakan bentuk federasi itu dengan maksud supaya Indonesia tidak satu, supaya Indonesia terdiri dari pada banyak bahagian2, supaya dengan tidak adanya kesatuan dan persatuan itu, bangsa Indonesia mudah diperintah. Dan selama kita tidak melihat bukti bahwa sistem "pe-tjah-belah dan djajah" tidak lagi digunakan untuk mengendurkan usaha jang sedang kita lanjutkan kearah Indonesia Merdeka, selama itu tentu kita dapat mengadakan satu gerakan dimana sistem "pe-tjah-belah, djajah" itu dapat di hindarkan.

Banyak bukti jang dapat kita tun tui dari Belanda, bahwa niat mereka tidak lagi berupa djajajé ko song, seperti sebelum perang dulu. Djaja memang sungguh Belanda tidak datang untuk mendjajah kembali, maka ia bukan saja tjuga sanggup membenarkan hak bangsa Indonesia untuk mentjapai kemerdekaannya, tapi djuga harus menunjukkan bukti bahwa bangsa Indonesia jang masih djajajah itu ia mempunyai kebebasan me

Tetap djadi djajajah

SINGAPORE DIPISAH DARI MALAYA

London, 2 - 2.

Malcolm Macdonald, G. G. Malaya, hari ini mengumumkan bahwa Singapore, sesudah Malaya disusun setjara lain, akan beroleh satu Balai Legislatif dan seorang gubernur. Singapore tetap menjadi djajajah Kemahkotaan (kroon-kolonie) diluar dari Federasi Malaya jg baru terdiri dari 9 buah keradjaan jang telah mendapat pemerintahan sendiri didalam urusan dalam dan kemaren telah di lantik dengan upatjara di Kuala Lumpur. Sir Edward Gent menjadi Komisaris Tinggi Inggris di Federasi itu.

Pemilihan untuk mengangkat anggota2 dari badan legislatif tsb. akan dilangsungkan dalam bulan Maret dan satu konstitusi baru akan dijdalkankan didalam bulan April, demikian dikatakan tuan Macdonald didalam satu perskonperensi. Dia menerangkan bahwa badan legislatif itu jang akan berada di bawah seorang gubernur dan se buah badan pekerdja "akan mempunyai sifat2 demokratis jang bisa beransur2 bertukar menjadi pemerintah sendiri jg sempurna buat Singapore".

Hak memilih di Singapore akan luas, semua laki-laki dan perempuan berumur lebih dari 21 tahun berhak bersuara memilih. Tetapi sipemilih mesti raket Inggris. Peraturannannya ralisasi akan dipermudah.

Tentang konstitusi buat Singapore dan buat Federasi Malaya, kata tuan Macdonald, "ini adalah permulaan arah kekemadjuan, bukan penghabisannya. Konstitusi itu bukan ditentukan buat selama-lamanya". (A.P.)

Mogok "Sitdown" di Shanghai

Perempuan2 ditembak polisi Shanghai, 2 - 2.

3 orang perempuan tiwas dan lebih dari 60 orang jang luka2 pada hari ini dalam perkelahian antara 500 orang polisi Shanghai dan 7.000 orang pemburuh jang berlutut didalam kilang benang Sung Sing.

Pemburuh2 itu menjerah setelah kedua belah pihak melepaskan tembakan2, dengan demikian mogok "sitdown" jang telah berjdalan 4 hari menjadi habib. Mulanya pemogokan ialah karena permintaan buruh2 supaya mendapat hadiah (bonus) buat tahun baru.

Buruh2 itu ada separoh perempuan. 300 orang pemburuh sudah ditangkap polisi. Polisi dan gendameri menggunakan tank dan kereta rusuh sewaktu perkelahian itu. 7 orang polisi ditjilik pemogok2 itu menjadi djaminan. (Mogok "sitdown" ar tinja pemogok2 tidak mau berkerdja; tetapi tidak mau keluar dari kilang). — (A.P.)

GANDHI

New Delhi: Sosialis2 berpawai berkeri2 mengetjam Hindu Mahasabha jang dituduh mereka turut bersalah dalam kematian Mahatma Gandhi. Mereka membawa tongkat dan belantan; tetapi tidak mengatjau.

njatakan pikirannya, dengan lisan dan tulisan, mempunyai kebebasan mengadakan perkumpulan dan ber serikat.

Djelas sekali, bahwa sarat2 itu perlu untuk perjuangan kita, se bab walau bagaimanapun tingginya dan mullanya pengakuan, kalau sarat2 ini tidak ada, tentu akan pertama belaka.

Menurut perdjandjian Renville, baik pihak Belanda, maupun pihak Republik harus sama2 membukakan kesempatan demikian kepada semua raket.

Kita mengetahui, dipihak Republik sendiri, hak2 itu tujuk terpelihora, dan ini terbukti dengan banyaknya perkumpulan2 berdiri, dan rapat2 jang merdeka diadakan orang dalam daerah itu.

Kita mengetahui pula, bahwa di pihak Belanda, hak2 itu masih djajah panyang dari api.

Oleh sebab itu, tentu pada tempatnya dapat diinjatkan disini, bahwa pemberian hak2 ini dan pengakuan2nya jang lebih sempurna adalah batu udjian untuk pihak Belanda. Jaitu batu udjian jang akan menentukan lagi buat kesulan kadinja bahwa usakah Renville tidak tjma untuk djaja permainan baginja.

Mari kita saksikan batu udjian ini.

M.S.

RENVILLE DILIHAT DARI LUAR

TENGKU SAID DJAFAR DAN LINGGARDJATI

Tatkala perdjandjian Linggardjati ditanda tangani pada 24 Maret 1947, timbul pelbagai perasaan dikalangan orang Indonesia. Ada jang menarik nafas karena merasa lega — keamanan mengulung di Indonesia dan pembangunan semula dari daerah2 jang binasa karena peperangan bisalah dimulai.

Ada pula jang terang2 melahirkan ketidak pertjajahan dan ketidak jakinan kepada maksud Belanda — kata mereka itu tjma tipu muslihat Belanda buat menjajapkan persediaan untuk hanya Tuhan jang Tahu.

Tetapi, umumnya, sebagian besar dari orang2 Indonesia merasa optimistis dan sunggu2 girang tela h tertjapai persetujuan djuaan meskipun entah bagaimana ragannya, tulis I.N.S. Singapura.

Masa telah membuktikan bahwa orang2 jang tidak jakin itu jang tepat pendapatnya. Orang Belanda telah menggunakan perdjandjian Linggardjati sebagai taktik berlambat2, supaya mereka beroleh kesempatan untuk mengumpulkan tenaga militer mereka untuk melaksanakan "aksi polisi" jang telah terkenal pada dunia internasional.

Mereka berharap dengan penerbuan jang tangkas dan menurut, mereka bisa membelenggunakan Indonesia sekali lagi ke kemahkotaan Belanda.

Sebagai semua orang sudah tahu, akibatnya adalah membawa pertempuran jang mengalirkan darah, memiskinkan ekonomi, kebingungan dan pengorbanan an jang tak terbilang dari orang2 Indonesia.

Kedua belah pihak menderita, tetapi jang terlebih ialah orang Indonesia, jang telah mempertahankan kemerdekaannya jang baru diperoleh dengan tjara jang menjidjikan dengan perserdjatan jang serba kurang terhadap penjerang jang petengahan jang njata2 beridjihad merampas Indonesia dan kekajaannya.

Pendek kata, apa jang telah kdjadian adalah ketjamaran. Sekarang telah diambil lagi keputusan jang besar. .... ketentuan buat menanda tangani sebuah perdjandjian lagi. Perundingan Renville kalau sekedar dikira hasilnya saja, bolehlah dikatakan berhasil.

Perundingan itu telah menjjajapkan kedua belah pihak. Tetapi pada kali ini, reaksi dari pihak Indonesia, sebagian besar, satu lagi.

Berapa tulus ichlas maksud Belanda kepada Indonesia? Begitulah pertanyaan umumnya. Apakah sekali lagi "ber-setudju" kepada persetudjuannya supaya si orang Indonesia bisa ditekan bila2 dikehendaki?

Was-was dan sangsi terhadap Belanda, sudah mudah saja terbit dipikiran orang2 Indonesia. Meskipun begitu, harap tidak kundjung lenjap.

Sedjens harap sebagai tjonta jang diujuk Tengku Said Djafar, seorang Indonesia penulis rentjana jang kami raketkan dibawah ini.

Reaksi Tengku Djafar kepada perdjandjian Linggardjati terasir dari pada jang terdapat pada orang2 Indonesia jang ada diluar negeri. Rentjana kangerannya itu terbit didalam "Collegian", sebuah organ dari mahasiswa2 Universiti Filipina dimana beliau menjadi murid.

Pada waktu itu perdjandjian Linggardjati belum lama selang ditanda tangani.

Apakah keketjwaan akan mengulung? Demikian INS ber tanja.

Karangan T.S. Djafar itu berkepala: "Seorang-orang Indonesia berbitjara buat Indonesia Merdeka".

Demikian isinj: "Sebarang apa kita perbuat menurut garis ini akan membantu tjita2 kita. Kalau keadaan menjadi djelek, saja berharap kamu dan teman sebangsamu tidak patah selera buat memperjuangkan kemerdekaannya. Bisa djika kamu boleh mendapat sedikit petunjuk dari pengalaman bangsa kami dan saja tahu apabila tanggal 4 Djuli datang mengulung, kami djual akan melupakan semua bangsa2 di Timur, istimewa bangsamu".

— Carlos P. Romulo

Damai mendekam di Indonesia. Perseutudjuannya jang telah tertjapai antara orang Indonesia dan orang Belanda, menjadi sebagai suatu tekongan dalam perhubungan imperialis Barat dengan orang2 Asia jang sudah sedar pada politik.

Sudah lebih 350 tahun kami dibawah tindasan bangsa asing. Demikianlah sedjarah jang menjidjikan dari negeri kami. Tertjut dari pusaka mereka jang mulia, ditekan oleh pemerintah asing, dan dibalang dalam tjita2 mereka, akhirnya nasionalis2 Indonesia dikपाल oleh Ir. Sukarno, Drs. M. Hatta dan Sutan Sjahir, setahun jang lalu, melepaskan rantai jg mengikat mereka dan memproklamirkan "Republik Indonesia".

Teman sebangsaku telah

Sutan Sjahir. (Sesudah itu penulis tersebut merawikan serba ringkas tentang didikan pemimpin jang 3 orang itu. — red. "Waspada").

Pada permulaan pergolakan, Ir. Sukarno menjelaskan pendirian dari rekan2nya jang repulisioner, dan mengatakan siapa jang telah mengutip hasil kolonialisme mesti bersedia bertangung djawab tentang kolonialisme.

"Orang Belanda menjerahkan kepada orang Djepang 80.000.000 manusia jang tidak diperlengkapi buat berperang dan jang belum tertjadas. Sesudah mengikat kaki tangan kita kepada si Djepang, orang Belanda tidak berhak buat mengatakan jang kami bekerdja sama dengan orang Djepang, terutama sekali karena orang Djepang mendapat bantuan dari orang Belanda laki2 dan perempuan berlebii dari pada orang2 Indonesia. Orang Belanda tahu jang mereka tidak tjukup tenaga buat meletakkan kekuasaan keatas kami lagi, tetapi mereka berharap bisa menggunakan tentera Sekutu buat melumatkan kesungguhan hati orang2 Indonesia buat memelihara kedaulatannya.

Sesungguhna tjita2 Indonesia merdeka telah tertjpta takalaka 80.000.000 orang2 Indonesia telah berhasil memberontak terhadap orang Belanda dan telah menghemping Inggris masuk, dan buat melaksanakan Piagam Atlantik jang mengangerahkan kebebasan kepada semua manusia.

Kami memandang kepada hari depan bukan untuk kemegah an jang bersifat dengki, kami hanya mentjari tempat jang joga untuk kedudukan kami didalam lingkungan keluarga Federasi Pan Melaju sebagai berkali2 diatjarkan oleh Wakil Tetap Republik Filipina di UNO, Carlos P. Romulo, dan djuga tempat kami didalam lingkungan persatuan negara2 jang merdeka, berkumpul dengan negeri2 lain di Asia menhadapi masalah dan soal ilmu pengetahuan jang disinari oleh tjahaja nasib jang serupa.

Demikian penulis itu menjudahi tulisannya.

Hamburg, 3 - 2.

Hari ini hampir 3 djuta buruh Djerman mogok buat 24 djam sebagai sanggahan terhadap kekurangan makanan. Buruh2 jg kerdja malam memulai mogok tengah malam kemaren, dan pemogokan meluas dari Hamburg ke Stuttgart, jang berarti seluruh zona Inggris dan dikerdjaan Wurttemberg dan Baden dizona pendudukan Amerika.

Pemerintah militer Inggris dan Amerika mengatakan mereka tidak mau tjampur tangan, karena jang sanggah buruh2 itu ialah pegawai2 jang mengurus tjatu makanan daripada bangsa Djerman djuga. Kata pemimpin2 buruh tuduhan pemogokan ialah memintakan distribusi jang mana rata dari bahan makanan jang ada dalam persediaan, karena terlalu banyak dari bahan2 makanan jg telah diseludupkan ke pasar gelap. — (A.P.)

Hamburg, 3 - 2.

Hari ini hampir 3 djuta buruh Djerman mogok buat 24 djam sebagai sanggahan terhadap kekurangan makanan. Buruh2 jg kerdja malam memulai mogok tengah malam kemaren, dan pemogokan meluas dari Hamburg ke Stuttgart, jang berarti seluruh zona Inggris dan dikerdjaan Wurttemberg dan Baden dizona pendudukan Amerika.

Pemerintah militer Inggris dan Amerika mengatakan mereka tidak mau tjampur tangan, karena jang sanggah buruh2 itu ialah pegawai2 jang mengurus tjatu makanan daripada bangsa Djerman djuga. Kata pemimpin2 buruh tuduhan pemogokan ialah memintakan distribusi jang mana rata dari bahan makanan jang ada dalam persediaan, karena terlalu banyak dari bahan2 makanan jg telah diseludupkan ke pasar gelap. — (A.P.)

Hamburg, 3 - 2.

Hari ini hampir 3 djuta buruh Djerman mogok buat 24 djam sebagai sanggahan terhadap kekurangan makanan. Buruh2 jg kerdja malam memulai mogok tengah malam kemaren, dan pemogokan meluas dari Hamburg ke Stuttgart, jang berarti seluruh zona Inggris dan dikerdjaan Wurttemberg dan Baden dizona pendudukan Amerika.

Pemerintah militer Inggris dan Amerika mengatakan mereka tidak mau tjampur tangan, karena jang sanggah buruh2 itu ialah pegawai2 jang mengurus tjatu makanan daripada bangsa Djerman djuga. Kata pemimpin2 buruh tuduhan pemogokan ialah memintakan distribusi jang mana rata dari bahan makanan jang ada dalam persediaan, karena terlalu banyak dari bahan2 makanan jg telah diseludupkan ke pasar gelap. — (A.P.)

Hamburg, 3 - 2.

Hari ini hampir 3 djuta buruh Djerman mogok buat 24 djam sebagai sanggahan terhadap kekurangan makanan. Buruh2 jg kerdja malam memulai mogok tengah malam kemaren, dan pemogokan meluas dari Hamburg ke Stuttgart, jang berarti seluruh zona Inggris dan dikerdjaan Wurttemberg dan Baden dizona pendudukan Amerika.

Pemerintah militer Inggris dan Amerika mengatakan mereka tidak mau tjampur tangan, karena jang sanggah buruh2 itu ialah pegawai2 jang mengurus tjatu makanan daripada bangsa Djerman djuga. Kata pemimpin2 buruh tuduhan pemogokan ialah memintakan distribusi jang mana rata dari bahan makanan jang ada dalam persediaan, karena terlalu banyak dari bahan2 makanan jg telah diseludupkan ke pasar gelap. — (A.P.)

Hamburg, 3 - 2.

Hari ini hampir 3 djuta buruh Djerman mogok buat 24 djam sebagai sanggahan terhadap kekurangan makanan. Buruh2 jg kerdja malam memulai mogok tengah malam kemaren, dan pemogokan meluas dari Hamburg ke Stuttgart, jang berarti seluruh zona Inggris dan dikerdjaan Wurttemberg dan Baden dizona pendudukan Amerika.

Pemerintah militer Inggris dan Amerika mengatakan mereka tidak mau tjampur tangan, karena jang sanggah buruh2 itu ialah pegawai2 jang mengurus tjatu makanan daripada bangsa Djerman djuga. Kata pemimpin2 buruh tuduhan pemogokan ialah memintakan distribusi jang mana rata dari bahan makanan jang ada dalam persediaan, karena terlalu banyak dari bahan2 makanan jg telah diseludupkan ke pasar gelap. — (A.P.)

Hamburg, 3 - 2.

Hari ini hampir 3 djuta buruh Djerman mogok buat 24 djam sebagai sanggahan terhadap kekurangan makanan. Buruh2 jg kerdja malam memulai mogok tengah malam kemaren, dan pemogokan meluas dari Hamburg ke Stuttgart, jang berarti seluruh zona Inggris dan dikerdjaan Wurttemberg dan Baden dizona pendudukan Amerika.

Pemerintah militer Inggris dan Amerika mengatakan mereka tidak mau tjampur tangan, karena jang sanggah buruh2 itu ialah pegawai2 jang mengurus tjatu makanan daripada bangsa Djerman djuga. Kata pemimpin2 buruh tuduhan pemogokan ialah memintakan distribusi jang mana rata dari bahan makanan jang ada dalam persediaan, karena terlalu banyak dari bahan2 makanan jg telah diseludupkan ke pasar gelap. — (A.P.)

Hamburg, 3 - 2.

Hari ini hampir 3 djuta buruh Djerman mogok buat 24 djam sebagai sanggahan terhadap kekurangan makanan. Buruh2 jg kerdja malam memulai mogok tengah malam kemaren, dan pemogokan meluas dari Hamburg ke Stuttgart, jang berarti seluruh zona Inggris dan dikerdjaan Wurttemberg dan Baden dizona pendudukan Amerika.

Pemerintah militer Inggris dan Amerika mengatakan mereka tidak mau tjampur tangan, karena jang sanggah buruh2 itu ialah pegawai2 jang mengurus tjatu makanan daripada bangsa Djerman djuga. Kata pemimpin2 buruh tuduhan pemogokan ialah memintakan distribusi jang mana rata dari bahan makanan jang ada dalam persediaan, karena terlalu banyak dari bahan2 makanan jg telah diseludupkan ke pasar gelap. — (A.P.)

BOLLAERT - BAO DAI

berunding

Paris, 3-1.

Bekas kaisar Bao Dai dari Annam hari Senin akan tiba di Paris, menurut dugaan beliau akan langsung berangkat ke Indo China guna melandjutkan pembitjaraanja berkenaan dengan sjarat2 perdamaian Perantjis — Indo China dengan Emile Bollaert, komisaris tinggi Perantjis di Indo China. — (Reuter).

Mogok kurang tjatu

Di Djermania

Frankfort, 2 - 2.

Kurang lebih 3 djuta orang pemburuh akan memulai mogok pada tengah malam ini sebagai demonstrasi terhadap tjatu makanan jang semakin disusuti. Pemogokan meluas dari Hamburg sampai ke Stuttgart.

1.500.000 orang buruh kantor djuga akan turut mogok sebagai tanda bersimpat.

Di Wurttemberg dan Baden djuga ada 1 djuta orang pemburuh jang akan mogok sebagai sanggahan karena tjatu mereka disusuti baru2 ini. Pemimpin2 buruh mewartakan kaum2 komunis bergiat zones mengahsur keributan dizona Amerika dan zone Inggris, dimana pada waktu ini bahan makanan ada kurang. — (A.P.)

Hamburg, 3 - 2.

Hari ini hampir 3 djuta buruh Djerman mogok buat 24 djam sebagai sanggahan terhadap kekurangan makanan. Buruh2 jg kerdja malam memulai mogok tengah malam kemaren, dan pemogokan meluas dari Hamburg ke Stuttgart, jang berarti seluruh zona Inggris dan dikerdjaan Wurttemberg dan Baden dizona pendudukan Amerika.

Pemerintah militer Inggris dan Amerika mengatakan mereka tidak mau tjampur tangan, karena jang sanggah buruh2 itu ialah pegawai2 jang mengurus tjatu makanan daripada bangsa Djerman djuga. Kata pemimpin2 buruh tuduhan pemogokan ialah memintakan distribusi jang mana rata dari bahan makanan jang ada dalam persediaan, karena terlalu banyak dari bahan2 makanan jg telah diseludupkan ke pasar gelap. — (A.P.)

Hamburg, 3 - 2.

Hari ini hampir 3 djuta buruh Djerman mogok buat 24 djam sebagai sanggahan terhadap kekurangan makanan. Buruh2 jg kerdja malam memulai mogok tengah malam kemaren, dan pemogokan meluas dari Hamburg ke Stuttgart, jang berarti seluruh zona Inggris dan dikerdjaan Wurttemberg dan Baden dizona pendudukan Amerika.

Pemerintah militer Inggris dan Amerika mengatakan mereka tidak mau tjampur tangan, karena jang sanggah buruh2 itu ialah pegawai2 jang mengurus tjatu makanan daripada bangsa Djerman djuga. Kata pemimpin2 buruh tuduhan pemogokan ialah memintakan distribusi jang mana rata dari bahan makanan jang ada dalam persediaan, karena terlalu banyak dari bahan2 makanan jg telah diseludupkan ke pasar gelap. — (A.P.)

Hamburg, 3 - 2.

Hari ini hampir 3 djuta buruh Djerman mogok buat 24 djam sebagai sanggahan terhadap kekurangan makanan. Buruh2 jg kerdja malam memulai mogok tengah malam kemaren, dan pemogokan meluas dari Hamburg ke Stuttgart, jang berarti seluruh zona Inggris dan dikerdjaan Wurttemberg dan Baden dizona pendudukan Amerika.

Pemerintah militer Inggris dan Amerika mengatakan mereka tidak mau tjampur tangan, karena jang sanggah buruh2 itu ialah pegawai2 jang mengurus tjatu makanan daripada bangsa Djerman djuga. Kata pemimpin2 buruh tuduhan pemogokan ialah memintakan distribusi jang mana rata dari bahan makanan jang ada dalam persediaan, karena terlalu banyak dari bahan2 makanan jg telah diseludupkan ke pasar gelap. — (A.P.)

Hamburg, 3 - 2.

Hari ini hampir 3 djuta buruh Djerman mogok buat 24 djam sebagai sanggahan terhadap kekurangan makanan. Buruh2 jg kerdja malam memulai mogok tengah malam kemaren, dan pemogokan meluas dari Hamburg ke Stuttgart, jang berarti seluruh zona Inggris dan dikerdjaan Wurttemberg dan Baden dizona pendudukan Amerika.

Pemerintah militer Inggris dan Amerika mengatakan mereka tidak mau tjampur tangan, karena jang sanggah buruh2 itu ialah pegawai2 jang mengurus tjatu makanan daripada bangsa Djerman djuga. Kata pemimpin2 buruh tuduhan pemogokan ialah memintakan distribusi jang mana rata dari bahan makanan jang ada dalam persediaan, karena terlalu banyak dari bahan2 makanan jg telah diseludupkan ke pasar gelap. — (A.P.)

Hamburg, 3 - 2.

Hari ini hampir 3 djuta buruh Djerman mogok buat 24 djam sebagai sanggahan terhadap kekurangan makanan. Buruh2 jg kerdja malam memulai mogok tengah malam kemaren, dan pemogokan meluas dari Hamburg ke Stuttgart, jang berarti seluruh zona Inggris dan dikerdjaan Wurttemberg dan Baden dizona pendudukan Amerika.

Pemerintah militer Inggris dan Amerika mengatakan mereka tidak mau tjampur tangan, karena jang sanggah buruh2 itu ialah pegawai2 jang mengurus tjatu makanan daripada bangsa Djerman djuga. Kata pemimpin2 buruh tuduhan pemogokan ialah memintakan distribusi jang mana rata dari bahan makanan jang ada dalam persediaan, karena terlalu banyak dari bahan2 makanan jg telah diseludupkan ke pasar gelap. — (A.P.)

Hamburg, 3 - 2.

Hari ini hampir 3 djuta buruh Djerman mogok buat 24 djam sebagai sanggahan terhadap kekurangan makanan. Buruh2 jg kerdja malam memulai mogok tengah malam kemaren, dan pemogokan meluas dari Hamburg ke Stuttgart, jang berarti seluruh zona Inggris dan dikerdjaan Wurttemberg dan Baden dizona pendudukan Amerika.

Pemerintah militer Inggris dan Amerika mengatakan mereka tidak mau tjampur tangan, karena jang sanggah buruh2 itu ialah pegawai2 jang mengurus tjatu makanan daripada bangsa Djerman djuga. Kata pemimpin2 buruh tuduhan pemogokan ialah memintakan distribusi jang mana rata dari bahan makanan jang ada dalam persediaan, karena terlalu banyak dari bahan2 makanan jg telah diseludupkan ke pasar gelap. — (A.P.)

Hamburg, 3 - 2.

Hari ini hampir 3 djuta buruh Djerman mogok buat 24 djam sebagai sanggahan terhadap kekurangan makanan. Buruh2 jg kerdja malam memulai mogok tengah malam kemaren, dan pemogokan meluas dari Hamburg ke Stuttgart, jang berarti seluruh zona Inggris dan dikerdjaan Wurttemberg dan Baden dizona pendudukan Amerika.



Disamping....

LOMBOK

Menurut paham si Djoblos, suasana terdjajah dengan penjadjah dapat dibandingkan seperti ini: Melek bagi jang satu plek bagi jang lain.

Kendati paham ini tidak tepat, ia ingin buka soal peristiwa konperensi media bundar jang diadakan Belanda dengan negeri2 djajajahan sebelah Hindia Barat jang baru berlangsung dinegeri Belanda. Wakil Curacao menuntut hak jg lebih luas, sehingga udara konperensi tidak begitu sehat lagi. ...

Katanja, rupanja dimana2 sekurang orang giat menyatakan perasaan tidak puas.

Ia terbukti lagi dengan kemadjuan di Malaya. Disana negara2 setjara berfederasi jang diberikan Inggris sebagai langkah pertama bolehlah dikatakan kemadjuan jg diberikan itu tjukup menjidjikan djaminan bagi negara2 itu untuk menjalankan pemerintahan sendiri.

Sungguh demikian, mereka tidak puas, bahkan tidak mau gadjalan mengatakan sudah merdeka.

Disini, baru dikasi satu negara besit jang belum terang bagaimana nasnja pemerintahan sendiri, ada orang sudah sampai petjijilan mengatakan sudah merdeka....

Tapi biarlah soal ini djangan ambil berat dulu.

Si Djoblos ingin pindah lain soal.

Ia teringat dongeng menontokan tjertia raja Lombok dahulu. Reklamena bukan main hebat diluar, tidak tahu kiranya didalam panggung jang ditonton tjama Lombok besar2 pada digantungi.

Tapi, sungguh pun demikian ada djuga orang jang sudah kena olok olok, diwaktu keluar tjertia. bu kan main, sehingga jang belum nonton menjadi ngiler betul buat masuk.

Seperti ulah Mahm Djanat, di ka tertokoh djangan satu. ...

Mentjegah inflasi

ORANG2 PERANTJIS MEMULANGKAN UANGNJA

Paris, 2-2.

Hari ini berdjam2 orang2 Perantjis berdiri dihadapan kantor2 bank dan kantor2 pos memulangkan uang kertas dari 500 franc. Uang kertas itu sudah tidak boleh dilakukn lagi sebagai mata uang.

Kepada orang2 jang memulangkan diberikan seputjuk kwitansi.

Pengembalian uang kertas 500 franc itu adalah sebagian dari program pemerintah buat menghalangi inflasi, dan tujuannya ialah supaya uang2 jang tersembunyi bisa keluar. — (AP.)

PERANTJIS MEMBOM DAE-RAH TIONGKOK (?)

Nanking, 2-2.

Suatu berita jang disampaikan kepada surat kabar "Wan Pao" dari Kweiilin, mengatakan ada 4 buah pesawat terbang jang memakai tanda Perantjis menjeberangi sempadan Indo China dengan Tiongkok, dan menjatuhkan 20 buah bom di daerah Tiongkok, men straf tanah 1 1/2 djam lamanya, ke mudian terbang arah ke Langson.

Berapa banyak kerugian Tiongkok tidak dipastikan, dan djuga belum diperoleh pengesahan dari pihak resmi. Kdjadian itu adalah pada 20-1, demikian dikabarkan.

Rangoon, 2-2.

Pemimpin komunis Arakan, Saw Rai Than, hari ini mati kena tembak sewaktu persembunjannya di serang dengan tiba2.

Diumumkan sudah ada 45 orang dari pasukan gerilla jang menjerah sampai tgl. 31-1. — (AP.)

IKLAN

MAKLUMAT

Menurut keputusan Rapat Tahunan dari pesero2 Perkong-sian Dagang "Sjarikat Tapanoe li" Medan pada tanggal 12-48 jang lalu, buat perkiraan tahun buku 1947, pengeluaran keuntungan 8%.

Demikianlah supaya pesero2 dapat manlbum

Atas nama Pemimpin Usaha Sjarikat Tapanoe li — Medan

GARA2 CURACAO MINTA LEBIH TINGGI

Konperensi media bundar dimulai dengan sukur

PEMAMDANGAN SUARA KANAN ROTTERDAM, 1 - 2. (ANP)

Dengan berkepalakan "konperensi media bundar dimulai dengan kesulitan". Maasbode memulsi:

"Tampaknya agak pajah memulai konperensi oleh karena tindakan politik tidak dipikirkan ataupun kalau orang hendak menjebutkannya tidak bidjaksana dari beberapa orang Curacao, jang muntjul dikonperensi dengan tuntutan, jang dengan suka akan dipenuhi oleh Belanda, akan tetapi tuntutan ini didja dikannya sjarat untuk turut dalam konperensi, tidak termasuk dalam konperensi, akan tetapi harus dibitjarkan dengan pemerintah.

Tentang tuntutan ini terlebih dahulu telah diadakan pembitjaraan dengan menteri Jonkman, dimana beberapa orang tuan hendak merobah udara tenang jang biasa terdapat dalam parlemen Belanda dengan tjara di negara Latin-Amerika. Perbedaan ini adalah kesulitan2, jang menjusahkan memulai djalan perundingan.

Bagian dari delegasi, jang menimbulkan udara ini mengemukakan alasan, bahwa orang tidak dapat memenuhi permintaan raket jang diberikan oleh djandji, akan tetapi kini telah tiba masanya untuk mengambil tindakan2. Dan ini paling sedikit pengakuan atas Aruba sebagai bagian jang merdeka dari Keradjaan Belanda dan pembentukan satu pemerintahan sendiri di Curacao dengan ada watas2 dari kekuasaan Gubernur. Jang tuntutan ini sebagai sjarat untuk turut dalam konperensi dimajukan membikin soal ini bertambah sulit dan konperensi berjdalan dengan udara hangat.

Jang menarik perhatian benar pertama sekali, bahwa tidak segala anggota dari delegasi Curacao berpandangan demikian; hanya anggota2 demokrasi dan Aruba, sedang tuah2 Gomez, Curiel dan Gerhartz masuk golongan mereka jang berpandangan sedang. Tuan Gerhartz menerangkan dengan terurus terang, bahwa ia tidak merasa terikat oleh perintah2 dari "Staten". Satu pendirian jang benar sekali.

Seterusnya jang menarik perhatian, tuntutan Curacao kepada pemerintah Belanda sama sekali tidak menemui penolakan. Soalnya hanya mengenai bentuk, bentuk parlemen Belanda dan bukan bentuk parlemen negara2 Latin di Amerika.

Pembesar2 Belanda menjang ka semula, bahwa terhadap tuntutan ini tidak ada keberatan akan tetapi ini